

EKSPLORASI INOVASI *FINTECH*: MENTRANSFORMASI WAJAH PERBANKAN PADA KEUANGAN TRADISIONAL DI ERA DIGITAL

Oleh:

Lathifah Rahma Sakhi¹

Anggun Okta Fitri²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [lathifahrahmasakhi07@gmail](mailto:lathifahrahmasakhi07@gmail.com),
anggunoktafitri@radenintan.ac.id

Abstract. *This research discusses the transformation in the financial industry caused by advances in financial technology (fintech). Fintech integrates the financial system with technology, changing the way financial services are provided and improving efficiency and accessibility. The digitization of banking services allows customers to conduct transactions online, which increases convenience and financial inclusion. Innovations such as e-wallets and banking process automation accelerate financial management. These innovations open up great opportunities for economic growth and improved financial services, but also pose challenges for traditional financial institutions that must adapt quickly to remain competitive. In addition, this research explores the influence of fintech on various financial sectors, including conventional and Islamic banking, and the transformation of financial services in general. SWOT analysis and the role of fintech in modernizing financial transactions and services are the main focus, showing that fintech is not only revolutionizing the way services are delivered, but also accelerating personal and business financial management in the digital age. However, these changes also present challenges for traditional financial institutions, which need to adapt quickly to maintain their market share.*

EKSPLORASI INOVASI *FINTECH*: MENTRANSFORMASI WAJAH PERBANKAN PADA KEUANGAN TRADISIONAL DI ERA DIGITAL

Keywords: *Financial Technology (Fintech), Traditional Finance, Digital Era.*

Abstrak. Penelitian ini membahas transformasi dalam industri keuangan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi finansial (*fintech*). *Fintech* mengintegrasikan sistem keuangan dengan teknologi, mengubah cara layanan keuangan disediakan, serta meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Digitalisasi layanan perbankan memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara online, yang meningkatkan kenyamanan dan inklusi keuangan. Inovasi seperti e-wallet dan otomatisasi proses perbankan mempercepat pengelolaan keuangan. Inovasi ini membuka peluang besar untuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan layanan keuangan, namun juga menimbulkan tantangan bagi lembaga keuangan tradisional yang harus beradaptasi cepat agar tetap kompetitif. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh *fintech* terhadap berbagai sektor keuangan, termasuk perbankan konvensional dan syariah, serta transformasi layanan keuangan secara umum. Analisis SWOT dan peran *fintech* dalam memodernisasi transaksi serta layanan keuangan menjadi fokus utama, menunjukkan bahwa *fintech* tidak hanya merevolusi cara layanan disampaikan, tetapi juga mempercepat pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis di era digital. Namun, perubahan ini juga menghadirkan tantangan bagi lembaga keuangan tradisional, yang perlu beradaptasi dengan cepat untuk mempertahankan pangsa pasar mereka.

Kata Kunci: Inovasi *Financial Tehnology (Fintech)*, Keuangan Tradisional, Era Digital.

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dekade terakhir, industri keuangan telah mengalami perubahan besar seiring dengan kemajuan inovasi teknologi finansial atau *fintech*. Revolusi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap model bisnis perbankan dan keuangan konvensional. *Fintech* menawarkan solusi keuangan yang modern dan terdepan, memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses.

Kemajuan teknologi informasi, terutama dalam sektor keuangan, telah menghasilkan transformasi yang signifikan dalam cara layanan keuangan disediakan. Fenomena ini terlihat jelas dengan munculnya *Financial Technology (Fintech)*, sebuah inovasi yang mengubah cara pandang terhadap layanan keuangan tradisional. *Fintech*

membawa perubahan besar dalam cara perusahaan keuangan menawarkan produk dan layanan, dengan menyediakan solusi inovatif yang lebih efisien dan lebih mudah diakses oleh konsumen.¹ Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, industri keuangan mengalami perubahan besar melalui penerapan teknologi finansial (*Fintech*). Transformasi ini membawa peluang signifikan serta tantangan baru bagi pemerintah, sektor keuangan, dan konsumen.

Transformasi ini tidak hanya membawa peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan layanan keuangan, tetapi juga menimbulkan tantangan bagi lembaga keuangan tradisional yang harus beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif di era digital. Inovasi teknologi seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), big data, dan komputasi awan turut berperan dalam mempercepat perubahan ini, menjadikan layanan keuangan lebih cepat, efisien, dan inklusif. Selain itu, digitalisasi layanan perbankan memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara online, meningkatkan kenyamanan dan inklusi keuangan secara luas. Perkembangan ini juga mendorong otomatisasi proses, seperti pembukaan rekening dan verifikasi identitas yang dilakukan secara otomatis menggunakan teknologi biometrik dan pengenalan dokumen, sehingga mengurangi waktu dan risiko kesalahan. Meskipun inovasi *fintech* menawarkan banyak manfaat, tantangan besar tetap ada, terutama dalam hal keamanan, regulasi, dan kesiapan lembaga keuangan tradisional untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran *fintech* dalam transformasi industri keuangan sangat penting untuk mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan yang muncul di era digital ini.

KAJIAN TEORITIS

Financial Tehnology (Fintech)

Financial Tehnology (Fintech) merupakan kombinasi antara sistem keuangan dan teknologi. Pertumbuhan *fintech* di Indonesia telah menghasilkan berbagai inovasi aplikasi, terutama dalam layanan keuangan, seperti alat untuk transaksi pembayaran, penyimpanan uang, dan peminjaman uang. Meningkatnya jumlah *fintech* di Indonesia menunjukkan pergeseran masyarakat dari sistem keuangan tradisional menuju

¹ Mansurali Anifa et al., "Fintech Innovations in the Financial Service Industry," *Journal of Risk and Financial Management* 15, no. 7 (2022), <https://doi.org/10.3390/jrfm15070287>.

EKSPLORASI INOVASI *FINTECH*: MENTRANSFORMASI WAJAH PERBANKAN PADA KEUANGAN TRADISIONAL DI ERA DIGITAL

penggunaan *fintech*. Peralihan masyarakat ini didorong oleh kecepatan dan kemudahan yang ditawarkan oleh *fintech* dalam mengakses berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan sistem keuangan.

Fintech, singkatan dari *Financial Technology*, mengacu pada penerapan teknologi informasi dalam industri keuangan. Ini meliputi berbagai inovasi seperti aplikasi perbankan digital, platform pembayaran elektronik, teknologi blockchain, dan kecerdasan buatan. Tujuan *fintech* adalah untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan inovasi dalam penyampaian layanan keuangan. *Fintech* mencakup berbagai aplikasi perbankan digital yang menawarkan layanan keuangan melalui platform elektronik.²

Konsep teknologi finansial dapat diartikan sebagai pergeseran dari metode konvensional menuju pendekatan yang lebih modern, yaitu penggabungan antara layanan keuangan dan kemajuan teknologi yang ada. Dalam konteks ini, prinsip transaksi yang sebelumnya memerlukan interaksi langsung atau tatap muka kini dapat dilakukan dari jarak jauh. Selanjutnya, Bank Dunia menjelaskan bahwa *fintech* adalah perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan layanan keuangan yang lebih canggih dan mudah diakses oleh nasabah. *Fintech* dianggap sebagai revolusi dalam teknologi keuangan, yang menghadirkan produk dan layanan baru, serta berbagai model dan aplikasi yang berkaitan dengan pelayanan keuangan secara teknologi.³

Keuangan Tradisional

Keuangan tradisional merupakan fondasi utama dalam struktur ekonomi global, memberikan kerangka untuk berbagai kegiatan keuangan dan ekonomi. Lembaga-lembaga keuangan tradisional, seperti bank dan perusahaan asuransi, memiliki peran penting dalam menawarkan layanan keuangan dasar dan mendukung aktivitas ekonomi. Bank berperan sebagai perantara utama antara para penyimpan dan peminjam, sedangkan perusahaan asuransi menyediakan perlindungan finansial melalui berbagai produk asuransi. Keuangan tradisional juga mencakup pasar saham dan obligasi, yang

² Peter Gomber et al., "On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services," *Journal of Management Information Systems* 35, no. 1 (2018): 220–65, <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>.

³ Ratnawaty Marginingsih, "Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. Cakrawala," *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 19, no. 1 (2019): 55–60, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawaladoi:https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>.

memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana melalui penawaran umum.⁴

Salah satu ciri khas utama dari keuangan tradisional adalah penekanan pada stabilitas dan kepercayaan. Lembaga-lembaga keuangan tradisional diatur secara ketat oleh otoritas keuangan dan pemerintah untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas sistem keuangan. Kepercayaan masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya sangat penting dalam menjaga stabilitas finansial. Sistem keuangan tradisional membangun hubungan jangka panjang dengan nasabahnya dan menjadikan keamanan serta kepercayaan sebagai dasar utama dalam model bisnisnya.

Era Digital

Teknologi mengalami revolusi digital pada tahun 1980 dengan perubahan dari analog ke teknologi digital yang terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Puncak dari perubahan teknologi digital adalah setelah ditemukannya seperangkat personal komputer yakni sistem yang menyimpan, memproses, dan menghasilkan output data yang dirancang agar dapat dikendalikan dengan cepat dan tepat. Hingga kemudian perkembangan transmisi jaringan komputer memicu menjamurnya penggunaan internet dan penyiaran digital. Sejak saat itu era digital merambah ke berbagai sektor, ditambah dengan ketertarikan perusahaan-perusahaan terhadap penerapan teknologi pada produk-produknya. Teknologi terkini adalah pengembangan teknologi terhadap kendaraan bermotor tanpa pengemudi dan layanan restoran yang menggunakan robot sebagai pengganti layanan.

Pada sektor perbankan, teknologi digital kini sudah menjadi produk wajib yang harus dimiliki untuk memudahkan transaksi nasabah. Bahkan beberapa sudah menganggap bahwa produk teknologi digital perbankan adalah kebutuhan hidup. Hanya dengan sebuah ponsel pintar, nasabah mendapatkan kemudahan dalam satu genggaman. Membayar tagihan listrik, transfer, cek saldo, cek mutasi, membeli pulsa dan paket data,

⁴ Loso Judijanto et al., "Impact of Financial Technology (Fintech) Innovation on Traditional and Finance Business Models," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 1 (2024): 1020–25, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

EKSPLORASI INOVASI *FINTECH*: MENTRANSFORMASI WAJAH PERBANKAN PADA KEUANGAN TRADISIONAL DI ERA DIGITAL

membayar belanjaan dan sedekah. Teknologi mempermudah dan menjadikan urusan perbankan lebih fleksibel dan efisien.⁵

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau *library research*. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi *Financial Tehnology* (*Fintech*) Pada Sektor dan Layanan Perbankan

Peran *fintech* dalam perubahan sektor keuangan mengacu pada sumbangan dan dampak positif yang diberikan oleh teknologi keuangan (*fintech*) dalam mengubah wajah sektor keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip tertentu. Digitalisasi layanan perbankan mengacu pada pergeseran dari layanan yang sebelumnya hanya dapat diakses di cabang fisik menjadi layanan yang dapat diakses secara online dan melalui aplikasi mobile. Dengan adanya digitalisasi ini, nasabah kini dapat dengan mudah melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti mentransfer dana, membayar tagihan, dan membuka rekening, tanpa harus pergi ke bank secara langsung.

Akses yang disediakan tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memberikan kenyamanan, karena nasabah dapat dengan mudah mengelola keuangan mereka kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung ke internet. Selain itu, digitalisasi memungkinkan bank untuk menawarkan layanan yang lebih cepat dan efisien, meningkatkan kepuasan nasabah, serta memperluas jangkauan layanan kepada lebih banyak orang, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil. Dengan demikian, digitalisasi menjadi langkah krusial dalam modernisasi industri perbankan, meningkatkan inklusi keuangan, dan mendorong inovasi dalam pengembangan produk serta layanan terbaru yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah.

⁵ Januariansyah Arfaizar et al., “Dinamika Kontemporer Dalam Transaksi Perbankan Syariah Dan Problematikanya,” *Wadiah* 7, no. 2 (2023): 163–91, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.327>.

Inovasi teknologi dalam sektor *FinTech* telah secara drastis mengubah industri keuangan, menjadikannya lebih cepat, efisien, dan inklusif. Teknologi seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), big data, dan komputasi awan telah membuka peluang baru untuk layanan keuangan digital yang lebih terjangkau dan mudah diakses. *FinTech* terus beradaptasi dengan mengintegrasikan teknologi terbaru untuk menyediakan solusi keuangan yang aman, inovatif, dan terjangkau bagi masyarakat umum.⁶

Otomatisasi dalam perbankan memanfaatkan teknologi canggih untuk menghilangkan berbagai tugas manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, seperti pengisian formulir fisik dan verifikasi identitas nasabah. Dengan penerapan otomatisasi, proses pembukaan rekening kini dapat dilakukan secara online, di mana verifikasi identitas dilakukan secara otomatis menggunakan teknologi biometrik atau sistem pengenalan dokumen, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur tersebut.

FinTech telah menghadirkan berbagai produk inovatif yang secara signifikan mengubah cara masyarakat mengelola keuangan pribadi. Salah satu inovasi utama adalah *e-wallet*, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran digital dengan mudah dan cepat hanya dengan menggunakan ponsel mereka. *E-wallet* tidak hanya mempermudah proses pembayaran, tetapi juga sering dilengkapi dengan fitur keamanan canggih, seperti autentikasi biometrik, yang memberikan perlindungan tambahan bagi penggunaan.⁷

Dampak Inovasi Finansial Teknologi (*Fintech*) Terhadap Keuangan Tradisional

Sektor finansial tradisional telah mengalami transformasi mendalam akibat terobosan dalam *Financial Technology (Fintech)*, merombak fundamental operasional lembaga keuangan. Implementasi teknologi mutakhir seperti AI, sistem buku besar terdistribusi, dan pengolahan big data telah menciptakan optimalisasi proses finansial yang belum pernah dicapai sebelumnya. Berbagai solusi *Fintech* mulai dari sistem pembayaran elektronik, platform peminjaman peer-to-peer, hingga konsultan investasi

⁶ Devindya Citra, Prameisti Putri, and Alya Lutfianti, "Peran Teknologi Finansial FinTech Dalam Mengubah Layanan Perbankan Tradisional" 2, no. 4 (2024): 194–201.

⁷ Rezki Akbar Norrahman, "Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah," *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 101–26, <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.11>.

EKSPLORASI INOVASI *FINTECH*: MENTRANSFORMASI WAJAH PERBANKAN PADA KEUANGAN TRADISIONAL DI ERA DIGITAL

terautomasi telah mengurangi relevansi model bisnis lama, sembari menawarkan alternatif kepada konsumen yang lebih responsif, ekonomis, dan inklusif secara aksesibilitas.⁸

Meskipun inovasi *Fintech* menawarkan efisiensi dan kemudahan, ia juga menghadirkan tantangan besar bagi sektor keuangan tradisional. Bank dan lembaga keuangan lainnya perlu beradaptasi dengan cepat untuk menghindari risiko kehilangan pangsa pasar. Perubahan teknologi yang cepat dan permintaan konsumen yang terus berubah memberikan tekanan untuk memperbarui infrastruktur dan menghadirkan inovasi baru.⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi finansial telah mengubah secara mendasar penyediaan jasa keuangan, menyediakan alternatif yang lebih praktis dan terjangkau dibandingkan metode keuangan konvensional. Digitalisasi operasional bank memungkinkan pelanggan bertransaksi secara daring, yang bukan sekadar meningkatkan kemudahan tetapi juga memperluas akses keuangan bagi kelompok yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem perbankan tradisional.

Terobosan seperti dompet elektronik dan sistem perbankan otomatis telah menyederhanakan dan mengakselerasi manajemen finansial, sehingga perorangan maupun entitas bisnis dapat menangani urusan keuangan dengan lebih efektif dan lebih singkat waktunya. Di sisi lain, pergeseran ini menghadirkan kesulitan tersendiri bagi institusi keuangan konvensional. Demi tetap kompetitif dan mempertahankan basis konsumen, institusi-institusi tersebut perlu dengan gesit menyesuaikan diri terhadap transformasi yang berlangsung, baik dari aspek teknologis maupun pendekatan komunikasi dengan para nasabahnya..

⁸ Ross P. Buckley, Douglas W. Arner, and Dirk A. Zetsche, "Evolution of FinTech," *FinTech*, 2023, 11–26, <https://doi.org/10.1017/9781009086943.003>.

⁹ Iwan Harsono and Ida Ayu Putri Suprpti, "Studi Akuntansi Dan Jurnal Pajak (COUNT) Peran Fintech Dalam Mengubah Layanan Keuangan Tradisional Peran Fintech Dalam Transformasi Layanan Keuangan Tradisional" 1, no. 1 (2024): 81–91.

DAFTAR REFERENSI

- Anifa, Mansurali, Swamynathan Ramakrishnan, Shanmugan Joghee, Sajal Kabiraj, and Malini Mittal Bishnoi. “*Fintech* Innovations in the Financial Service Industry.” *Journal of Risk and Financial Management* 15, no. 7 (2022). <https://doi.org/10.3390/jrfm15070287>.
- Arfaizar, Januariansyah, Navirta Ayu, Fitri Riyanto, YUSDANI YUSDANI, and Selamat Muliadi. “Dinamika Kontemporer Dalam Transaksi Perbankan Syariah Dan Problematikanya.” *Wadiah* 7, no. 2 (2023): 163–91. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.327>.
- Buckley, Ross P., Douglas W. Arner, and Dirk A. Zetsche. “Evolution of *FinTech*.” *FinTech*, 2023, 11–26. <https://doi.org/10.1017/9781009086943.003>.
- Citra, Devindya, Prameisti Putri, and Alya Lutfianti. “Peran Teknologi Finansial *FinTech* Dalam Mengubah Layanan Perbankan Tradisional” 2, no. 4 (2024): 194–201.
- Gomber, Peter, Robert J. Kauffman, Chris Parker, and Bruce W. Weber. “On the *Fintech* Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services.” *Journal of Management Information Systems* 35, no. 1 (2018): 220–65. <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>.
- Harsono, Iwan, and Ida Ayu Putri Suprpti. “Studi Akuntansi Dan Jurnal Pajak (COUNT) Peran *Fintech* Dalam Mengubah Layanan Keuangan Tradisional Peran *Fintech* Dalam Transformasi Layanan Keuangan Tradisional” 1, no. 1 (2024): 81–91.
- Judijanto, Loso, PA Andiena Nindya Putri, Syamsuri, Billy Dewantara, and Alfiana. “Impact of *Financial Technology (Fintech)* Innovation on Traditional and Finance Business Models.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 1 (2024): 1020–25. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Marginingsih, Ratnawaty. “Analisis SWOT Technology Financial (*FinTech*) Terhadap Industri Perbankan. Cakrawala.” *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 19, no. 1 (2019): 55–60. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawaladoi:https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>.

EKSPLORASI INOVASI *FINTech*: MENTRANSFORMASI WAJAH PERBANKAN PADA KEUANGAN TRADISIONAL DI ERA DIGITAL

Norrahman, Rezki Akbar. “Peran *Fintech* Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah.” *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 101–26. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.11>.